



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 682-688

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Evaluasi Program Pendidikan Karakter

Aris Munandar^{1✉}, M. Rizky Alfian², Arlier Jumalka Echa³, Kesty Amia Zora⁴,
Aprianti⁵, Gita Mulyani⁶, Mujahidin⁷, Eky Rahmawati⁸, Febi Febiola⁹, Pitriani¹⁰
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri SultanThaha Saifuddin Jambi

Email: arismunandar@uinjambi.ac.id[✉]

Abstrak

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam masyarakat, dan ekspektasi masyarakat terhadap sekolah tidak hanya berkisar pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan moral siswa. Sekolah memiliki tanggung jawab dalam membentuk siswa yang bertanggung jawab, jujur, empatik, dan berintegritas, karena karakter yang kuat dan moral yang baik berdampak positif pada individu dan masyarakat secara keseluruhan. Dalam era perubahan nilai dan tantangan moral yang kompleks, pendidikan karakter harus dapat mengadaptasi nilai-nilai yang relevan dengan menghormati nilai-nilai tradisional yang berharga. Tantangan moral semakin kompleks dengan perkembangan teknologi, dan pendidikan karakter harus mempersiapkan siswa untuk menghadapi situasi moral baru dalam dunia digital. Evaluasi program pendidikan karakter merupakan alat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan bahwa program-program tersebut efektif. Ini membantu sekolah dalam menyesuaikan dan meningkatkan program mereka, sehingga siswa dapat berkembang holistik dan siap untuk kehidupan yang produktif. Evaluasi program pendidikan karakter juga membantu dalam memastikan kesesuaian program-program tersebut dengan kebutuhan siswa dan efektivitas dalam mencapai tujuan pendidikan karakter. Oleh karena itu, penelitian tentang evaluasi program pendidikan karakter adalah topik yang menarik untuk diteliti. Evaluasi pendidikan merupakan bagian penting dalam memajukan pendidikan dan membentuk masyarakat yang lebih baik dan beradab

Kata Kunci : *Evaluasi, Program, Pendidikan Karakter*

Abstract

Education is a very important thing in society, and society's expectations of schools do not only revolve around academic aspects, but also the development of students' character and morals. Schools have a responsibility to form students who are responsible, honest, empathetic and have integrity, because strong character and good morals have a positive impact on individuals and society as a whole. In an era of changing values and complex moral challenges, character education must be able to adapt relevant values by respecting valuable traditional values. Moral challenges are increasingly complex with technological developments, and character education must prepare students to face new moral situations in the digital world. Evaluation of character education programs is an important tool in improving the quality of education and ensuring that these programs are effective. This helps schools adapt and improve their programs, so that students can develop holistically and be ready for a productive life. Evaluation of character education programs also helps in ensuring the suitability of these programs to student needs and effectiveness in achieving character education goals. Therefore, research on character education program evaluation is an interesting topic to research. Educational evaluation is an important part of advancing education and forming a better and more civilized society.

Keywords: *Evaluation, Program, Character Education*

PENDAHULUAN

Masyarakat sering kali memiliki ekspektasi bahwa sekolah tidak hanya akan menjadi lembaga pendidikan akademik, tetapi juga akan memainkan peran yang signifikan dalam membentuk karakter dan moral siswa. Mereka berharap bahwa pendidikan tidak hanya akan mencakup pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga nilai-nilai, etika, serta tanggung jawab sosial. Keharusan akan memiliki siswa yang memiliki karakter yang baik menjadi esensial dalam upaya untuk membentuk masyarakat yang lebih baik. Sekolah memiliki tanggung jawab tidak hanya dalam memberikan pelajaran, tetapi juga dalam membimbing siswa untuk menjadi individu yang bertanggung jawab, jujur, empatik, dan memiliki integritas. Ini karena karakter yang kuat dan moral yang baik pada siswa tidak hanya membantu mereka dalam mencapai kesuksesan pribadi, tetapi juga berkontribusi pada perbaikan keseluruhan masyarakat. Dengan karakter yang baik, siswa akan menjadi anggota masyarakat yang lebih sadar, peduli terhadap kebutuhan orang lain, dan mampu berperan aktif dalam membangun lingkungan yang lebih harmonis dan berkeadilan. Oleh karena itu, penting bagi pendidikan untuk tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan moral siswa. Dengan cara ini, sekolah dapat memenuhi ekspektasi masyarakat dan berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih baik dan lebih beradab.

Perubahan Nilai dan Tantangan Moral menjadi semakin penting dalam konteks

pendidikan karakter, terutama karena kita berada dalam era perubahan nilai-nilai sosial yang dinamis dan menghadapi tantangan moral yang semakin kompleks. Perubahan dalam nilai-nilai masyarakat mencerminkan pergeseran dalam cara pandang dan perilaku manusia. Nilai-nilai yang dihormati di masa lalu mungkin tidak lagi relevan atau bahkan bertentangan dengan pandangan saat ini. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus mampu menangani dinamika ini. Siswa harus diberdayakan dengan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai yang relevan dalam konteks masa kini, sekaligus menghormati nilai-nilai tradisional yang berharga. Mereka perlu belajar untuk berpikir kritis tentang nilai-nilai yang mereka pilih, dan bagaimana nilai-nilai ini memengaruhi tindakan mereka dalam berbagai situasi. Tantangan moral semakin kompleks karena perkembangan teknologi. Era digital membawa masalah moral baru, seperti etika penggunaan teknologi, privasi online, dan dampak teknologi terhadap hubungan sosial. Siswa perlu dipersiapkan untuk menghadapi situasi-situasi moral yang belum pernah ada sebelumnya, dan ini memerlukan pemahaman yang mendalam tentang implikasi etis dari teknologi. Pendidikan karakter harus mengajarkan siswa untuk menjadi warga digital yang bertanggung jawab, memahami konsekuensi dari tindakan online, dan mempraktikkan etika dalam dunia maya.

Evaluasi program pendidikan karakter dapat membantu sekolah dan lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan mereka. Dengan memahami apa yang telah berhasil dan di mana perbaikan diperlukan, program pendidikan karakter dapat disesuaikan dan ditingkatkan. Program pendidikan karakter dapat membantu siswa dalam membentuk pribadi yang baik, berkembang secara holistik, dan mempersiapkan mereka untuk kehidupan yang produktif. Evaluasi program tersebut dapat membantu memastikan bahwa tujuan ini tercapai. Evaluasi program pendidikan karakter membantu dalam menentukan apakah program-program tersebut sesuai dengan kebutuhan siswa dan apakah mereka efektif dalam mencapai tujuan pendidikan karakter. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti mengenai evaluasi program pendidikan karakter.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang berupa studi literatur atau studi kepustakaan. Studi literatur dapat ditempuh dengan jalan mengumpulkan referensi yang terdiri beberapa penelitian terdahulu yang kemudian dikompilasi untuk menarik kesimpulan (Mardalis, 1999). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode analisis isi yang bisa digunakan untuk mendapatkan inferensi yang valid dan bisa meneliti kembali menurut konteksnya (Krippendoff, 1993). Dalam analisisnya akan dilakukan pemilihan, perbandingan, penggabungan, dan

pemilahan sehingga ditemukan yang relevan (Sabarguna, 2005). Pengecekan antar pustaka dan pemerhatian terhadap komentar pembimbing dilakukan guna menjaga kekekalan proses mengevaluasi, mencegah dan menghilangkan informasi yang salah merupakan kesalahpahaman manusia yang mungkin timbul karena kurangnya penulis pustaka (Sutanto, 2005).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Evaluasi Program Pendidikan

1. Konsep Dasar Evaluasi

a. Hakikat Evaluasi

Secara bahasa kata evaluasi adalah serapan kata yang berasal dari bahasa Inggris yaitu: "*evaluation*" yang artinya penilaian. Istilah penilaian sendiri adalah kata benda dari "nilai". Sebagaimana menurut kamus *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English* menyatakan bahwa *evaluation is to find out, decide the amount or value*. Merujuk pada arti tersebut kegiatan evaluasi harus dilaksanakan secara penuh tanggung jawab, penuh kehati-hatian, menggunakan beberapa strategi, serta mampu dipertanggung-jawabkan. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan bahwa evaluasi adalah serangkaian proses penilaian, pengamatan dan pengumpulan berbagai bukti (data) untuk melakukan pengukuran terhadap dampak serta efektivitas dari suatu objek evaluasi, program, atau proses yang berkaitan pada spesifikasi serta persyaratan pengguna yang telah ditetapkan menggunakan acuan khusus sebelumnya. Jadi secara bahasa evaluasi dapat diartikan sebagai upaya untuk menentukan nilai terhadap objek evaluasi melalui proses pengukuran, penilaian, pengamatan dan pengumpulan data secara cermat dan dapat dipertanggung jawabkan. Kemudian secara istilah evaluasi merujuk juga pada istilah pengukuran (*measurement*) dan penilaian (*assessment*). Menurut Egon G. Guba & Stufflebeam evaluasi diartikan sebagai sebuah proses untuk memperoleh dan memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan pendidikan.

b. Tujuan dan Manfaat Evaluasi

Evaluasi bukan hanya untuk mengevaluasi proses belajar mengajar saja, akan tetapi secara lebih luas evaluasi dapat juga digunakan untuk menilai program dan sistem yang ada pada lembaga pendidikan. Menurut Grubb & Ryan yang dikutip oleh Mohtar Kusuma menyatakan bahwa setidaknya ada tiga alasan penting mengapa perlu diadakannya evaluasi dan assesmen pada

program pendidikan dan pembelajaran yaitu: 1) menginformasikan kepada pemerintah, 2) meningkatkan keputusan kepada masyarakat terhadap kegiatan yang telah dilakukan, 3) meningkatkan keputusan kepada masyarakat terhadap *training* dan program yang telah direncanakan.

c. Pentingnya Evaluasi dan Prinsip-Prinsip dalam Evaluasi

Evaluasi sangat penting dilakukan guna tercapainya tujuan pendidikan yang telah direncanakan. Dengan adanya evaluasi dalam proses belajar mengajar dapat bermanfaat untuk mengetahui pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimiliki peserta didik setelah menjalankan program pendidikan. Selain itu evaluasi juga berguna dalam rangka mengetahui kelemahan siswa, tingkat ketercapaian siswa dalam belajar, sarana umpan balik bagi guru, alat dalam mengukur perkembangan belajar siswa dan sebagai laporan hasil belajar kepada pihak-pihak terkait.

d. Pengembangan Evaluasi Melalui Pelaporan

Menurut Zainal Arifin prosedur dalam pengembangan sebuah evaluasi pembelajaran terdiri dari: a) Perencanaan evaluasi yang dilakukan, meliputi: merumuskan tujuan evaluasi, menyusun kisi-kisi soal, menulis dan menyusun soal, melakukan uji-coba serta analisis soal, melakukan revisi dan merakit soal, b) Pelaksanaan evaluasi, c) Pengolahan skor serta tahap penafsiran, d) Pelaporan terhadap hasil evaluasi, e) dan pemanfaatan hasil evaluasi yang telah dilakukan.

e. Proses dan Pelaksanaan Program Evaluasi Pendidikan

Pada setiap proses pendidikan diperlukan adanya evaluasi untuk mengetahui seberapa besar kekurangan dan kelebihan suatu program yang sedang atau telah dilaksanakan, hal tersebut berguna untuk proses pertimbangan dan pengambilan keputusan terhadap suatu program yang sudah ada sebelumnya.³⁶ Oleh karena itu, evaluasi program pendidikan sangat dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan. Dalam teori pendidikan konsep Taksonomi Bloom ranah kognitif evaluasi bertengger pada puncak tertinggi pada jenjang berpikir ranah kognitif. Evaluasi adalah kemampuan dalam membuat pertimbangan pada suatu kondisi tertentu. Oleh karena itu dalam melakukan evaluasi diperlukan proses dan langkah-langkah tertentu dalam pelaksanaannya.

Menurut Michael Dokrey & Nicola Milsom mengungkapkan bahwa untuk menilai suatu kebijakan atau program tertentu efektif atau tidak, beberapa

elemen berikut akan menjadi sangat diperlukan:

- 1) Pandangan yang jelas tentang apa yang akan diperbaiki dan tujuan menyeluruh yang membedakan antara rencana awal dan hasil yang sudah dicapai
- 2) Pernyataan mengenai hasil langkah-langkah yang hendak digunakan sebagai indikator dalam menentukan kemajuan antara rencana dan hasil yang didapatkan
- 3) Teori tentang bagaimana menetapkan ukuran mengenai hasil yang telah dicapai dengan keadaan yang diharapkan atau perbedaan antara keadaan yang sebenarnya dengan tujuan yang hendak dicapai.
- 4) Teori tentang bagaimana program dijalankan atau pengaturan kebijakan yang sedang ditetapkan akan menghasilkan tujuan yang diinginkan

Kesimpulan dari mengenai Evaluasi Program Pendidikan adalah bahwa evaluasi adalah suatu proses penting dalam dunia pendidikan yang melibatkan penilaian, pengukuran, dan pengumpulan data untuk menilai dampak dan efektivitas program pendidikan. Evaluasi bukan hanya berfokus pada proses belajar mengajar, tetapi juga digunakan untuk menilai program dan sistem di lembaga pendidikan. Pentingnya evaluasi dalam mencapai tujuan pendidikan telah diakui, karena evaluasi memberikan informasi tentang pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa, serta membantu dalam mengidentifikasi kelemahan siswa, tingkat pencapaian siswa, dan memberikan umpan balik bagi guru. Proses evaluasi memerlukan perencanaan yang cermat, pelaksanaan yang tepat, pengolahan data yang akurat, pelaporan hasil evaluasi, dan pemanfaatan informasi evaluasi untuk pengambilan keputusan. Kesimpulannya, evaluasi program pendidikan merupakan alat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pengembangan program pendidikan.

SIMPULAN

Kesimpulan dari kajian teori mengenai Evaluasi Program Pendidikan adalah bahwa evaluasi memiliki peran penting dalam pendidikan, bukan hanya sebagai alat untuk mengevaluasi proses belajar mengajar, tetapi juga dalam menilai program dan sistem pendidikan secara lebih luas. Evaluasi membantu dalam memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai dan membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab, jujur, dan memiliki integritas. Dalam konteks perubahan nilai dan tantangan moral yang kompleks, pendidikan karakter harus mampu mengadaptasi nilai-nilai yang relevan dalam lingkungan sosial yang berubah. Evaluasi program pendidikan karakter adalah alat yang efektif untuk

memastikan efektivitas program-program tersebut, memahami apa yang telah berhasil, dan di mana perbaikan diperlukan. Dengan demikian, evaluasi program pendidikan karakter merupakan komponen penting dalam membantu pendidikan memenuhi ekspektasi masyarakat dan berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih baik dan beradab.

DAFTAR PUSTAKA

- Kulthau, C. C. 2002. *Teaching The Library Reseach*. USA: Scarecrow Press Inc.
- Sabarguna, B.S. 2005. *Analisis Data pada Penelitian Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Sutanto, L. 2005. Teori Konseling dan Psikoterapi Perdamaian. *Tesis tidak diterbitkan*. Malang: UNM.
- Krippendoff, Klaus. 1993. *Analisis isi: Pengantar Teori dan Metodologi*. Jakarta: Citra Niaga Rajawali Press.
- Arikunto dan Abdul Jabar, Evaluasi Program Pendidikan (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004) 3
- Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, "KBBI Daring",
- A Muri Yusuf, 2017. *Assesmen Dan Evaluasi Pendidikan; Pilar Penyedia Informasi Dan Kegiatan Pengendalian Mutu Pendidikan*, Jakarta: Kencana,
- Mohtar, K. 2010. Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT MKS
- Arifin. 2015. Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik dan prosedur.
- Anwar, C. (2017). *Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. IRCiSoD.